

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian Kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss dalam Wahidmurni yaitu Bentuk penelitian dimana peneliti dalam menganalisis dan mengumpulkan data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah *field research* atau penelitian lapangan. *Field research* adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁵ dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan penelitian secara komperhensif dan mendalam terhadap fenomena juga masalah yang akan diteliti yang kaitannya dengan *Life Skill Education*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen utama. Hal ini dikarenakan peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan juga pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, keberadaan peneliti di lapangan sangat vital, di mana peneliti

³⁵ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995).

bertindak sebagai pengamat penuh yang secara langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian serta diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Peneliti sebagai mengamati dan mengawasi objek penelitian serta mengadakan interview secara langsung dengan seluruh subjek yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti yakni Implementasi *Life Skill Education* Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

Selanjutnya peneliti juga sudah mendapatkan persetujuan secara resmi oleh subjek penelitian yang dalam kasus ini adalah oleh ketua Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo dikarenakan sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah menyerahkan surat izin penelitian dan telah diterima dan ditanggapi dengan baik oleh Subjek Penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah Pondok pesantren Haji Ya'qub kelurahan Lirboyo, Kota Kediri. Karena Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri selain mengajarkan kesederhanaan hidup dan pengamalan ilmu agama Islam dalam kesehariannya, juga memberikan bekal pendidikan kemandirian hidup kepada para santrinya, baik berupa kemandirian secara emosional, tingkah laku dan nilai.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa informasi yang diperoleh dari observasi langsung pada objek penelitian dan wawancara dengan para informan yang dianggap penting terkait penelitian ini. Wawancara meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan secara menyeluruh di pondok pesantren Haji ya'qub Lirboyo Kediri utamanya terkait pendidikan kecakapan hidup .

Sedangkan sumber data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder yang dibutuhkan meliputi buku, jurnal, artikel, makalah, atau dokumen lain yang membahas tentang pendidikan kecakapan hidup (*Life skills Education*), keterampilan atau kemandirian santri, serta pendidikan dan keterampilan santri. Data sekunder tambahan lainnya termasuk dokumen yang ada di pondok pesantren Haji Ya'qub serta foto, rekaman video, rekaman suara, dan lain sebagainya yang dibutuhkan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data secara efektif dan efisien. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Observasi Langsung (Pengamatan)

Observasi merupakan cara untuk mengamati perilaku, kegiatan atau kejadian seseorang atau sekelompok orang tertentu yang diteliti. Kemudian mencatat hasil yang didapatkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang pada prakteknya tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian melainkan melalui dokumen. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data berdasarkan catatan untuk memperkaya analisis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian secara verbal baik berupa catatan, buku, jurnal, maupun visual untuk keperluan penelitian agar mendapat data yang benar dan dapat dilihat sesuai realitas yang ada.

3. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui tanya-jawab atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan.³⁶

Pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti membawa panduan yang berisi garis besar tentang topik yang akan ditanyakan kepada narasumber. Metode ini digunakan untuk memastikan peneliti dapat

³⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

memperoleh data dan informasi terbaru mengenai fokus penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.³⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Peneliti menggunakan model atau teori analisis data yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses merangkum, menyederhanakan, dan memilih aspek-aspek penting dari data yang telah dikumpulkan di lapangan. Pada tahap ini, dilakukan seleksi untuk menentukan relevansi data dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, dan format lainnya. Menyajikan data memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

³⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Setelah semua data diklasifikasikan dan disajikan, penelitian diakhiri dengan menyimpulkan temuan berdasarkan data yang terkumpul, memperkuat hasil penelitian secara substantif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif pengecekan data ini sangat dibutuhkan agar data yang didapat oleh peneliti menjadi jelas dan valid, penelitian juga harus mengevaluasi kembali data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengecekan data secara berulang-ulang sebab untukantisipasi data yang diperoleh tidak valid. Dalam pengecekan keabsahan data tersebut peran peneliti sangat dibutuhkan serta ketekunan harus dimiliki oleh peneliti.

Adapun pengecekan keabsahan data yang peneliti pilih adalah triangulasi yang merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan manfaat data tersebut benar-benar valid.

Ada tiga tahap triangulasi yang akan peneliti lakukan, yaitu :

1. Triangulasi sumber, bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber³⁸ yang relevan dalam penelitian yang berjudul implementasi

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2015).

pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*) dalam meningkatkan kemandirian santri. Dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara ketua pondok , pengurus dan ustadz, kepala seksi setiap program pengembangan diri dan santri Pondok pesantren Haji ya'qub Lirboyo .

2. Triangulasi teknik, merupakan uji keabsahan data dengan teknik yang berbeda. Data yang sama didapatkan dari teknik observasi kemudian diuji lagi kredibilitasnya menggunakan teknik wawancara atau dokumentasi. Hal ini bertujuan agar data yang didapatkan benar - benar valid. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan membandingkan data yang diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang terkait dengan implementasi pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*) dalam meningkatkan kemandirian santri Pondok pesantren Haji ya'qub Lirboyo.
3. *Member check* (pengecekan anggota), Teknik pengecekan anggota dilakukan sesudah data yang dikumpulkan kemudian di analisa, melakukan pengklasifikasi, dan penarikan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan konfirmasi dari narasumber. Data di uji kembali dari anggota kelompok atau informan yang lain dimana data tersebut dikumpulkan. Penelitian dikatakan kredibel apabila hasil penelitian telah disepakati oleh anggota check. Dalam penelitian ini member check dengan cara mengkonfirmasi data yang dilakukan kepada sejumlah narasumber dalam pengumpulan data kemudian dilakukan pengecekan kembali ketepatan dan kesesuaiannya dengan penelitian.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian adalah bagaimana peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang sedang diteliti:

- a. Mencari topik yang menarik. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak untuk diteliti.
- b. Merumuskan masalah, ini adalah tahap dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahakan dalam topik yang akan diteliti.
- c. Merumuskan manfaat, berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan berguna bagi kegunaan studi pendidikan islam khususnya di pondok pesantren sedangkan manfaat praktis dapat digunakan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Menentukan metode penelitian, bertujuan untuk mempermudah dan terstrukturanya proses penelitian yang akan dilakukan.
- e. Melaksanakan penelitian, dengan berpedoman pada metode penelitian yang sebelumnya telah dirancang dan dipersiapkan.
- f. Analisis data, dilakukan dengan menjelaskan data yang dijumpai dalam pengamatan Pendidikan *life skill* yang dilakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Peneliti akan mengetahui sejauh mana Pendidikan *Life skill* yang dilakukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub berimplikasi pada kemandirian santri.
- g. Menarik kesimpulan, menyimpulkan bagian-bagian yang diteliti oleh peneliti.